

TRANSFORMASI SUPERVISI PENDIDIKAN : TANTANGAN DAN PELUANG DI ERA DIGITAL

Dinar Shabrina Nazelia¹, I Ketut Mahardika², Layli Alifia Syamsiandari³, Salwa Dyah Ayu Novitri⁴, Tiara Iziati Koirina⁵

¹ Universitas Jember. E-mail: nazeliadinar070@gmail.com

² Universitas Jember. E-mail: ketut.fkip@unej.ac.id

³ Universitas Jember. E-mail: laylialfia88@gmail.com

⁴ Universitas Jember. E-mail: slwadyahh@gmail.com

⁵ Universitas Jember. E-mail: tiaraiziatikoirina@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL

Submitted : 2024-04-29

Review : 2024-05-10

Accepted : 2024-05-25

Published : 2024-05-31

KEYWORDS

*Transformasi, Supervisi,
Pendidikan, Era Digital.*

A B S T R A K

Transformasi supervisi pendidikan menjadi fokus utama untuk menghadapi perubahan landscape pendidikan yang disebabkan karena kemajuan teknologi digital. Era digital menawarkan peluang baru untuk meningkatkan efisiensi serta efektivitas supervisi, tetapi membawa tantangan yang harus diperhatikan. Peluang utama yang diidentifikasi termasuk integrasi teknologi untuk pengamatan kelas virtual, analisis data pembelajaran berbasis teknologi, serta komunikasi yang lebih mudah untuk pengawas serta pendidik menggunakan platform digital. Tantangan signifikan dapat timbul seperti, penyesuaian terhadap perubahan teknologi, keamanan serta privasi data, dan kesenjangan digital yang dapat menghambat penerapan teknologi dalam berbagai lingkungan pendidikan. Integrasi teknologi dalam supervisi pendidikan merupakan suatu proses dengan memerlukan perencanaan yang matang serta komitmen bersama untuk memastikan keberhasilannya pada era yang terus berkembang secara digital.

PENDAHULUAN

Supervisi di bidang pendidikan menjadi sangat penting untuk dilakukan karena memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja guru serta hasil pembelajaran. Keberadaan supervisi sangatlah penting dalam konteks pendidikan karena terdapat aspek mendasar yang perlu diperhatikan, seperti evolusi kurikulum. Dengan berubahnya kurikulum, guru-guru juga diharapkan untuk mengalami perkembangan yang sejalan. Kurikulum mengalami perkembangan seiring dengan perubahan zaman, sehingga pendidikan perlu untuk terus beradaptasi dengan perubahan tersebut, salah satunya melalui peran guru. Guru harus mampu mengembangkan kreativitasnya agar dapat mengikuti perkembangan kurikulum, sehingga para lulusan yang dihasilkan mampu bersaing dalam dunia kerja. Untuk meningkatkan kreativitas guru dan staf pendidikan lainnya, penting untuk mengadakan supervisi pendidikan.

Istilah "supervisi" terdiri dari dua kata, yaitu "super" dan "vision". "Super" dapat diartikan sebagai kelebihan atau orang yang memiliki kelebihan, sementara "vision" diartikan kelebihan seseorang pada pandangan ke depan. Dengan demikian, supervisi secara harfiah dapat diinterpretasikan sebagai kelebihan yang dimiliki seseorang untuk melihat ke depan. Supervisor, atau orang yang melakukan supervisi, memiliki pandangan yang luas terhadap masa depan, sementara supervisee, atau orang yang menjadi objek supervisi, merupakan individu yang sedang dalam pengawasan oleh supervisor. Kegiatan pengawasan yang dilakukan oleh supervisor disebut sebagai kegiatan supervisi. Supervisi merupakan kegiatan pengawasan yang dilakukan oleh individu yang memiliki kelebihan atau kemampuan tertentu, dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja orang yang sedang diawasi (Shaifudin, 2020).

Pentingnya supervisi pendidikan dalam lembaga pendidikan belum sepenuhnya mendapat perhatian yang memadai. Hal ini tercermin dari praktik pembelajaran di sekolah yang seringkali dilakukan tanpa perencanaan yang matang. Salah satu contohnya adalah kurangnya penggunaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) oleh pendidik dalam setiap sesi mengajar. Seharusnya, kepala sekolah sebagai pimpinan tertinggi sekaligus supervisor di sekolah harus benar-benar menjalankan peran sebagai supervisor. Jika masalah semacam ini terus diabaikan, dapat dipastikan bahwa proses pembelajaran di sekolah tidak akan mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yang pada akhirnya dapat merugikan generasi muda.

METODE PENELITIAN

Metode penulisan artikel ilmiah ini adalah dengan menggunakan metode kualitatif dan melakukan kajian pustaka (Library Research). Menggali teori, relasi, atau dampak antar variabel dari berbagai buku dan jurnal, baik secara konvensional di perpustakaan maupun daring melalui platform seperti Mendeley, Google Scholar, dan sumber-sumber daring lainnya. Artikel ini menerapkan metode studi literatur, di mana literatur yang dijadikan referensi berwujud teori dan penelitian yang terkait dan memberikan dukungan pada isu yang sedang diselidiki. Pendekatan yang digunakan bersifat induktif untuk memastikan bahwa pertanyaan yang diajukan oleh peneliti tidak terarah. Salah satu tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk menjelajahi dan menggali informasi yang lebih mendalam secara eksploratif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Supervisi Pendidikan

Supervisi merujuk pada definisi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yaitu pemantauan utama dan kontrol tertinggi. Supervisi tindakan pemantauan dan kontrol yang cermat dan menyeluruh terhadap kreativitas, aktivitas dan tenaga kerja anggota atau bawahan oleh atasan. Pendidikan, menurut KBBI, adalah metode atau cara untuk mengubah sikap dan perilaku individu bahkan kelompok dengan tujuan menghasilkan kedewasaan dengan tujuan menghasilkan kedewasaan melalui tahappelatihan dan pengajaran. Konsep pendidikan sebagaimana dijelaskan melalui Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional merujuk pada upaya yang disengaja dan sudah direncanakan untuk menciptakan lingkungan belajar yang dapat memfasilitasi peserta didik dalam keaktifkan dan mengembangkan potensi spiritual, kepribadian, pengenalan, kecerdasan, moralitas, bahkan keterampilan yang diperlukan untuk kepentingan pribadi, sosial, dan kebangsaan. Dari perspektif definisi supervisi dan pendidikan, supervisi pendidikan bisa

diinterpretasikan sebagai langkah-langkah pengawasan dan kontrol yang dilakukan oleh atasan seperti (kepala sekolah atau pengawas eksternal) terhadap kegiatan, inovasi, dan kinerja para pendidik dan staf pendidikan dalam proses pembelajaran, dengan tujuan meningkatkan dan memperbaiki kualitas pendidikan di sekolah (Addini et al., 2022).

Supervisi sering di interpretasikan sebagai pengawasan, namun sebenarnya memiliki konsep yang lebih luas yaitu berperan aktif dalam upaya peningkatan dan peningkatan mutu. Supervisi bertujuan untuk memperbaiki dinamika pembelajaran, mengembangkan kreativitas guru, memberikan dukungan, dan melibatkan guru dalam kegiatan sekolah untuk mengembangkan rasa kepemilikan mereka terhadap proses pendidikan. Supervisi pendidikan dapat dianggap sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan dan keahlian profesional guru agar mereka dapat memberikan pembelajaran yang lebih efektif melalui metode pengajaran yang lebih baik, dan pada akhirnya membantu meningkatkan pencapaian belajar peserta didik dalam tiga bidang aspek tersebut. Pengajaran di sekolah melibatkan program pembelajaran yang didukung oleh faktor-faktor tambahan seperti guru, fasilitas, kurikulum, metode pengajaran, dan evaluasi. Tugas utama supervisor adalah memantau dan bertanggung jawab atas perkembangan berkelanjutan dari faktor-faktor tersebut (Shaifudin, 2020).

Prinsip - Prinsip Supervisi Pendidikan

Seorang supervisor harus bisa mengikuti prinsip-prinsip supervisi supaya pelaksanaannya efektif dalam mencapai tujuan supervisi, yakni meningkatkan mutu pembelajaran dan pendidikan secara menyeluruh. Berikut adalah beberapa prinsip supervisi pendidikan yang relevan. (Addini et al., 2022).

a. Prinsip Ilmiah

Prinsip-prinsip ilmiah dalam supervisi pendidikan mencakup penggunaan data objektif yang diperoleh dari situasi nyata pembelajaran sebagai dasar kegiatan supervisi. Untuk mengumpulkan data ini, alat-alat contohnya adalah survei pendapat, pengamatan, wawancara pribadi, dan lainnya digunakan. Setiap proses supervisi direncanakan dengan sistematis dan teratur.

b. Prinsip Demokratis

Bantuan dan dukungan yang disampaikan kepada para pendidik didasarkan pada hubungan yang hangat dan manusiawi, dengan demikian para pendidik merasa nyaman dalam menjalankan tugasnya. Pendekatan demokratis menghargai integritas dan harga diri pendidik, bukan berdasarkan pada struktur hierarki antara atasan dan bawahan.

c. Prinsip Kerjasama

Membangun kolaborasi atau yang sering disebut dengan istilah supervisi “sharing of idea, sharing of experience” merupakan cara untuk memberikan dukungan, dorongan, dan membangkitkan semangat pada guru, sehingga mereka merasakan pertumbuhan secara bersama-sama.

d. Prinsip Konstruktif dan Kreatif

Supervisi yang menciptakan lingkungan kerja yang menyenangkan akan memotivasi setiap guru untuk mengembangkan potensi kreativitas mereka, tidak dengan menggunakan intimidasi.

Tujuan Supervisi Pendidikan

Segala kegiatan yang dilakukan pastinya mempunyai tujuan dan selalu bertujuan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Salah satu tujuan dari supervisi adalah dapat membantu guru dalam meningkatkan kualitas pengajaran agar dapat memajemen program pembelajaran dengan lebihunggul. Supervisi pendidikan juga bertujuan untuk

memajukan kemampuan profesional dan teknis bagi guru, staf sekolah, serta kepala sekolah, sehingga mekanisme pendidikan yang telah direncanakan dapat berjalan sesuai dengan harapan. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan supervisi pendidikan adalah untuk melaksanakan perbaikan dan pengembangan pada mekanisme belajar mengajar supaya lebih efektif melalui memberi bantuan kepada guru, staf, dan pegawai untuk meningkatkan mutu kinerja mereka (Addini et al., 2022).

Tujuan supervisi juga meliputi memberi layanan dan bantuan untuk memajukan mutu pengajaran guru di kelas, pada akhirnya akan berpengaruh pada peningkatan mutu pembelajaran siswa. Selain itu, tujuan supervisi juga termasuk membantu guru mengetahui tujuan pendidikan di sekolah, meningkatkan kesadaran terhadap kebutuhan dan masalah siswa, serta mendorong pelaksanaan kepemimpinan yang efektif dan demokratis untuk meningkatkan profesionalisme di sekolah (Bintani, 2022).

Supervisi pendidikan juga diadakan untuk mendapatkan tujuan membantu guru mengembangkan kemampuan profesional mereka dalam memahami aspek akademis dan kehidupan di kelas, serta dalam mengembangkan keterampilan mengajar mereka melalui teknik-teknik tertentu. Selanjutnya, supervisi pendidikan juga bertujuan untuk mengawasi kegiatan belajar mengajar di sekolah, yang dapat dilaksanakan melalui kunjungan kepada kepala sekolah ke kelas saat guru sedang mengajar, serta melalui pembicaraan pribadi dengan guru, sesama guru, atau dengan sebagian murid. Tujuan lainnya adalah menginspirasi guru untuk menggunakan kemampuan mereka dalam melaksanakan tugas mengajar, mengembangkan diri mereka sendiri, dan memiliki komitmen yang ketat terhadap tugas dan tanggung jawab mereka (Saharudin et al., 2022).

Peran Supervisi Pendidikan Era Digital

Peran supervisi pendidikan untuk menambah kualitas pembelajaran di dalam era digital dapat dilakukan dengan beberapa cara, antara lain yaitu pengembangan kurikulum, peningkatan kompetensi guru, serta evaluasi pembelajaran (Bestari et al., 2023).

a. Pengembangan Kurikulum

Pengembangan kurikulum adalah contoh penting di supervisi pendidikan. Kurikulum pada era saat ini harus sesuai dengan perkembangan teknologi digital guna memperkaya dalam proses belajar di dalam lingkungan sekolah. Supervisi pendidikan juga mensupport dalam meningkatkan kurikulum dengan memikirkan faktor-faktor contohnya kebutuhan peserta didik di sekolah, keahlian teknologi yang dimiliki, dan tujuan proses belajar yang ingin dicapai. Supervisi pendidikan membantu mengenalkan keahlian guru yang dibutuhkan untuk memakai teknologi yang berkembang dalam proses belajar di lingkungan sekolah. Supervisi pendidikan dapat menolong pendidik untuk menambah keahliannya dalam menggunakan teknologi saat ini dengan cara menyampaikan bimbingan dan pelatihan.

b. Peningkatan Kompetensi Guru

Guru pada era digital harus memiliki ketrampilan yang memadai untuk memanfaatkan teknologi saat ini di pendidikan. Keahlian itu meliputi kemampuan dalam menentukan dan meningkatkan materi belajar yang sesuai dengan teknologi saat ini, kemampuan menggunakan teknologi digital dalam penyampaian tugas dan penilaian, serta keahlian untuk mengolah ruang kelas yang memanfaatkan teknologi saat ini. Supervisi pendidikan mendukung menambah keahlian guru dengan memberi arahan serta bimbingan dalam memanfaatkan teknologi saat ini. Supervisi pendidikan

mendukung tenaga pendidik dalam mengatasi masalah yang dihadapi saat menggunakan teknologi ini untuk belajar dan memberi jalan keluar yang tepat untuk melewati masalah itu.

c. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran membantu dalam memahami berhasil tidaknya pembelajaran dengan teknologi digital. Penilaian pembelajaran juga membantu mengidentifikasi kekurangan dan juga kelebihan dari penerapan teknologi dalam proses belajar. Supervisi pendidikan mendukung dan menilai proses belajar dengan melihat sesuatu hal contohnya yaitu tujuan belajar dan pembelajaran, hasil belajar siswa, penggunaan teknologi dalam proses belajar, dan metode pembelajaran yang digunakan. Supervisi pendidikan dapat mendukung pendidik dalam melakukan penilaian pembelajaran yang dilakukan dengan memberikan arahan yang sesuai.

Inovasi dalam Supervisi Pendidikan

Beberapa inovasi dalam supervisi pendidikan di Indonesia dan potensi pengembangannya, yaitu pemanfaatan aplikasi mobile, sistem informasi, pengembangan metode, pendekatan supervisi, dan kerjasama antar lembaga pendidikan, pengawas, dan masyarakat. Pertama, pemanfaatan aplikasi mobile. Beberapa pengawas atau supervisor pendidikan di Indonesia menggunakan aplikasi mobile guna untuk memudahkan pemantauan dan evaluasi kegiatan pendidikan. Aplikasi mobile ini digunakan untuk mengumpulkan data, membuat laporan, dan memantau kemajuan serta hasil dari kegiatan pendidikan secara realtime. Perkembangannya memanfaatkan penggunaan teknologi canggih seperti kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI), analitik data, dan Internet of Things (IoT) dapat digunakan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasi data pendidikan secara lebih akurat dan efisien (Pamungkas, 2023).

Kedua adalah sistem informasi supervisi. Beberapa daerah di Indonesia telah mengembangkan sistem informasi pengawasan terpadu, yang memungkinkan pengawas atau supervisor pendidikan untuk mengakses informasi mengenai lembaga pendidikan yang diawasinya. Sistem informasi supervisi ini dapat digunakan untuk menyimpan, mengumpulkan, dan mengelola data tentang lembaga pendidikan, serta memudahkan pelaporan hasil supervisi. Ketiga yaitu mengembangkan metode dan pendekatan supervisi. Beberapa inovasi terkait metode dan pendekatan supervisi pendidikan juga telah diterapkan di Indonesia. Contohnya, penggunaan pendekatan partisipatif yang melibatkan siswa, guru, dan masyarakat dalam proses supervisi. Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan partisipasi aktif dan keterlibatan masyarakat dalam pengawasan dan pemantauan kualitas pendidikan. Dengan demikian, supervisi dapat lebih efektif dalam menghadapi tantangan dan risiko yang dihadapi oleh lembaga pendidikan (Pamungkas, 2023).

Keempat, kerjasama dengan lembaga pendidikan, pengawas, dan masyarakat setempat. Kerjasama antara lembaga pendidikan, pengawas, dan masyarakat juga menjadi salah satu inovasi dalam supervisi pendidikan di Indonesia. Melibatkan masyarakat lokal dalam proses pemantauan yang dilakukan supervisi dapat membantu dalam pengumpulan data, identifikasi masalah, dan memberikan umpan balik yang sesuai dengan kegiatan pendidikan yang sedang diawasi. Model supervisi kolaboratif yang melibatkan kerjasama antara pengawas, lembaga pendidikan, dan masyarakat dapat menjadi inovasi dalam supervisi pendidikan di Indonesia. Melibatkan pendidik

yang terlibat dalam pendidikan dalam proses pengawasan dapat meningkatkan akuntabilitas, partisipasi, dan keberlanjutan pendidikan (Pamungkas, 2023).

Tantangan dan Problematika Supervisi Pendidikan

Tantangan dan problematika dalam supervisi pendidikan dapat melibatkan beberapa aspek, yaitu keterbatasan akses informasi, kualitas serta kompetensi pengawas atau supervisor, keterbatasan sumber daya, dan pemahaman serta kepedulian masyarakat. Pertama yaitu keterbatasan akses informasi. Terdapat beberapa lembaga pendidikan yang terletak di daerah terpencil atau wilayah yang sulit untuk dijangkau mengakibatkan pengawas atau supervisor memperoleh kesulitan dalam mendapatkan data serta informasi yang akan digunakan untuk melakukan supervisi secara efektif. Memanfaatkan teknologi informasi serta komunikasi merupakan salah satu solusi dalam mengatasi keterbatasan akses informasi. Penggunaan digital platform, aplikasi mobile, serta sistem informasi supervisi dapat mempermudah pengawas atau supervisor untuk mengumpulkan, menganalisis, dan meninjau data serta informasi mengenai lembaga pendidikan formal atau nonformal (Pamungkas, 2023).

Tantangan kedua yaitu kualitas serta kompetensi pengawas atau supervisor. Kualitas serta kompetensi pengawas atau supervisor pendidikan menjadi salah satu faktor dalam menjalankan supervisi secara efektif. Solusinya yaitu dengan meningkatkan kualitas serta kompetensi pengawas atau supervisor yang dapat dilakukan dengan pelatihan, pembinaan, serta pengembangan profesionalisme. Pengawas atau supervisor memerlukan pelatihan serta pendampingan yang sesuai untuk meningkatkan pemahaman mengenai supervisi pendidikan, metode serta teknik supervisi yang efektif, dan pemahaman mengenai karakteristik serta konteks pendidikan (Pamungkas, 2023).

Tantangan ketiga adalah keterbatasan sumber daya. Adanya peningkatan alokasi sumber daya, seperti sumber daya manusia, keuangan, atau infrastruktur dapat menjadi solusi yang digunakan untuk mengatasi keterbatasan mengenai supervisi pendidikan. Memanfaatkan teknologi yang efisien serta berbasis sumber daya yang ada dapat menjadi salah satu solusi, contohnya dengan penggunaan platform digital atau sistem online dengan tujuan mengoptimalkan supervisi pendidikan dengan sumber daya yang terbatas. Tantangan keempat yaitu pemahaman serta kepedulian masyarakat. Masyarakat membutuhkan pengenalan kembali mengenai pentingnya supervisi pendidikan karena masyarakat tidak sepenuhnya memahami peran pengawas atau supervisor dalam memastikan kualitas serta akuntabilitas lembaga pendidikan. Solusi yang dapat digunakan yaitu dengan memberikan pendidikan serta sosialisasi kepada masyarakat mengenai pentingnya supervisi pendidikan yang perlu untuk ditingkatkan kembali. Melibatkan masyarakat di dalam proses supervisi melalui mekanisme pengawasan partisipatif, melibatkan komite atau dewan pengawas yang tersusun dari anggota masyarakat lokal dapat meningkatkan pemahaman serta kepedulian masyarakat mengenai supervisi pendidikan (Pamungkas, 2023).

SIMPULAN

Supervisi adalah pengendalian utama dan pengendalian tertinggi terhadap tindakan, kreatifitas dan kinerja anggota atau bawahan. Secara sistematis Supervisi pendidikan adalah pembinaan yang berupa arahan atau pengajaran untuk memperbaiki keadaan pendidikan pada umumnya dan untuk meningkatkan mutu belajar dan mengajar pada khususnya. Supervisi di bidang pendidikan menjadi sangat penting untuk dilakukan karena memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja guru serta hasil

pembelajaran. Keberadaan supervisi sangatlah penting dalam konteks pendidikan karena terdapat aspek mendasar yang perlu diperhatikan, seperti evolusi kurikulum.

Prinsip-prinsip dari supervisi yaitu Prinsip Ilmiah Prinsip ilmiah dalam supervisi pendidikan mencakup penggunaan data objektif yang diperoleh dari situasi nyata pembelajaran sebagai dasar kegiatan supervisi. Prinsip Demokrasi, Bantuan dan dukungan yang diberikan kepada guru didasarkan pada hubungan yang hangat dan manusiawi, sehingga tenaga pendidik merasa nyaman dalam menjalankan tugasnya. Prinsip Kerjasama, Membangun kolaborasi dengan cara memberikan dukungan, dorongan, dan membangkitkan semangat pada guru. Prinsip Konstruktif dan Kreatif, supervisi yang menciptakan lingkungan kerja yang menyenangkan akan memotivasi setiap guru untuk mengembangkan potensi.

Tujuan dari supervisi pendidikan adalah untuk meningkatkan dan mengembangkan proses belajar mengajar agar lebih efektif membantu guru, karyawan dan staf untuk meningkatkan kualitas kinerja. Selain itu, supervisi pendidikan mempunyai tujuan lain yaitu menyadarkan kesadaran para guru dan warga sekolah lain terhadap metode kerja yang kooperatif dan demokratis serta membantu guru mengevaluasi tindakannya sehubungan dengan pengembangan siswa

DAFTAR PUSTAKA

- Addini, A. F., A. F. Husna, B. A. Damayanti, B. I. Fani, C. W. Nihayati, D. A. Daniswara, D. F. Susanti, A. Imron, dan R. Rochmawati. 2022. Konsep dasar supervisi pendidikan. *Jurnal Wahana Pendidikan*. 9(2): 179-186.
- Bestari, P., R. Awam, E. Sucipto, S. Marsidin, dan R. Rifma. 2023. Peran supervisi pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di era digital. *Jurnal Papeda*. 5(2): 133-140.
- Bintani, K. 2022. Pentingnya supervisi di dalam pendidikan. *Jurnal Ilmiah Penelitian dan Kependidikan*. 6(2): 83-88.
- Pamungkas, A. H. 2023. Problems, challenges, dynamics and supervision innovation on nonformal education in Indonesia. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*. 11(2): 265-276.
- Saharudin, S., M. Syaifuddin, dan S. Tambak. 2022. Supervisi pendidikan. *Jurnal Ilmu Multidisiplin*. 1(2): 490-497.
- Shaifudin, A. 2020. Supervisi pendidikan. *El-Wahdah: Jurnal Pendidikan*. 1(2): 25-42.